UPAYA GURU MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI MASYARAKAT MEKAH SEBELUM ISLAM MELALUI METODE *GROUP INVESTIGATION*

Julfida Purnama Sari¹ dan Abdul Hafid²

*STIT Sunan Giri Bima, Indonesia.

julfidabima@gmail.com

²STAIM Bima, Indonesia.

Abstrak: Pendidikan bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia Untuk itu diperlukan sebuah strategi belajar baru yang lebih memberdayakan siswa, sebuah strategi yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa mengkontruksikan di benak mereka sendiri. Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang berlandaskan ajaran Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas, yaitu bentuk pembelajaran yang bersifat reflektif untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dan meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan melaksanakan tugas dengan proses pengkajian berdaur, yaitu merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi Tindakan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa MAS Nurul Haq Rite “dapat diterima”.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Sejarah Kebudayaan Islam, Metode *Group Investigation*.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai upaya menolong anak untuk dapat melakukan tugas hidupnya secara mandiri supaya dapat bertanggung jawab secara susila. Pendidikan merupakan usaha manusia dewasa dalam membimbing manusia yang belum dewasa menuju kedewasaan.

Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang berlandaskan ajaran Islam. Pendidikan ini bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Sebagai makhluk sosial yang hidup dalam masyarakat dan aktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari tidak akan terlepas dari aspek kehidupan sosial, ekonomi, politik dan budaya serta rohani untuk bisa hidup dan diterima dalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dalam interaksi antara pendidikan dan pendidik orang-orang yang pertama umumnya selalu mempunyai tujuan tertentu dengan pendidikan yang diberikannya, tujuan itu bermacam-macam seperti tujuan untuk kemerdekaan, untuk keadilan sosial, untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, untuk agama, untuk menjadi orang-orang baik, untuk menjadi anak yang shaleh, yang berwibawa, yang suci dan lain-lain. Dari beberapa contoh ini ada saja telah kelihatan beberapa hal atau kondisi masyarakat atau seseorang yang hendak dicapai dengan tujuan pendidikan.

Dengan demikian adanya pendidikan diharapkan mampu mencetak kader-kader bangsa yang berkualitas, dan dengan pendidikan juga sebagai bantuan dalam rangka

<https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg>

mencapai tujuan pendidikan, sehingga terbentuk manusia yang bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah kalau tidak disiapkan sejak masih kecil, apalagi yang berkenaan dengan pendidikan agama Islam, sampai sekarang pendidikan kita masih di dominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus di hafal, kelas masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar. Untuk itu diperlukan sebuah strategi belajar baru yang lebih memberdayakan siswa, sebuah strategi yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa mengkonstruksikan di benak mereka sendiri. Dalam proses belajar ini, anak bekerja dari pengalaman sendiri, mengkonstruksi pengetahuan kemudian memberi makna pada pengetahuan itu melalui proses belajar yang mengalami sendiri, menemukan sendiri secara kelompok seperti bermain, maka anak menjadi senang sehingga tumbuhlah minat untuk belajar khususnya belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan adanya minat belajar maka dengan otomatis hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pun akan lebih baik.

Berdasarkan latar belakang di atas dilakukanlah penelitian tindakan kelas untuk melihat upaya guru meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi masyarakat mekah sebelum Islam melalui metode group *investigation* pada siswa kelas X MAS Nurul Haq Rite Tahun Ajaran 2023/2024

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas, yaitu bentuk pembelajaran yang bersifat reflektif untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dan meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan melaksanakan tugas dengan proses pengkajian berdaur, yaitu merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi tindakan atau dengan kata lain PTK yaitu suatu pencermatan yang sistematis terhadap praktik pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan melakukan tindakan kelas.

Subjek penelitian adalah siswa kelas x semester I tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 15 orang yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MAS Nurul Haq Rite Secara keseluruhan siswa yang menjadi perhatian dalam penelitian ini berjumlah 22 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

1. Data Pokok, Data tentang penerapan metode group investigation materi pelajaran SKI pada siswa MAS Nurul Haq Rite yang meliputi:
 - a. Metode pengajaran yang digunakan
 - b. Tujuan metode group investigation
 - c. Persiapan group investigation
 - d. Cara group investigation
 - e. Jalannya group investigation
 - f. Hambatan group investigation
2. Data penunjang

Data penunjang yang dimaksud adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- a. Sejarah singkat berdirinya MAS Nurul Haq Rite
- b. Keadaan guru, siswa, staf Tata Usaha MAS Nurul Haq Rite .

Sumber data dalam penelitian terdiri dari beberapa sumber yaitu siswa, guru dan teman sejawat serta kolaborator.

1. Siswa, Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Guru Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran Masyarakat Mekah Sebelum Islam melalui metode group investigation, dan hasil belajar serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
3. Teman sejawat dan kolaborator, Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MAS Nurul Haq Rite . Subjek penelitian ini adalah siswa kelas x yang berjumlah 22 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya hasil belajar siswa dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tentang materi Masyarakat Mekah Sebelum Islam. Untuk itu, direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam melalui metode group investigation dilakukan dengan dua cara pengamatan yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui metode group investigation dengan materi pokok mencari hasil dari pelajaran yang akan diberikan.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2X(2X35 menit) sesuai siklus pertama dan siklus kedua sesuai dengan tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode ceramah dan tanya jawab.
2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

Pada kegiatan Observasi atau pengamatan siklus I dalam KBM 2X35 menit yang sudah direncanakan, ini dapat dilihat pada table berikut:

Table 1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat RPP	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4	Menulis judul di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Membagi siswa dalam beberapa kelompok	√	
8	Menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok		√
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)		√
10	Memanggil ketua kelompok untuk mendapat tugas yang berbeda	√	
11	Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan		√
12	Juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok	√	

13	Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan		√
14	Menguasai kelas		√
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
17	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
19	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
21	Menggunakan media	√	
22	Menggunakan metode	√	
23	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
24	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√	
25	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√	
26	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
27	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
28	Melakukan penilaian	√	
29	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
30	Memberikan penghargaan	√	
31	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√	
32	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	22	

Dari pertemuan yang dapat diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 2 kali pertemuan (4X35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuisioner tentang Masyarakat Mekah Sebelum Islam, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran metode group investigation efektif dalam meningkatkan pembelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Masyarakat Mekah Sebelum Islam, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode group investigation di MAS Nurul Haq Rite sebagaimana yang telah direncanakan oleh guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan belajar yang dilakukan oleh peneliti yaitu pertemuan pertama pada siklus pertama 68,75% Sedangkan kegiatan belajar yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama pada siklus kedua yaitu 90,62%
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai siklus I dan II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi dengan teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu pertemuan pertama siklus pertama 66,67% Sedangkan pertemuan pertama siklus kedua 93,33%, Adanya kerjasama menghasilkan prestasi yang akademik dan dapat meningkatkan produktivitas siswa lebih tinggi, kemudian secara psikologis siswa lebih sehat dalam kerjasama, memiliki penghargaan diri dan dapat mengembangkan beberapa sifat positif, seperti siswa lebih memperhatikan orang lain, mendukung serta hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih dan dari sebelumnya.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode group investigation dalam meningkatkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi

Masyarakat Mekah Sebelum Islam pada siswa kelas MAS Nurul Haq Rite dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 1 kali pertemuan dan satu refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama 6,00 di bawah ketuntasan belajar. Kemudian pada pertemuan pertama siklus II terjadi peningkatan yang cukup baik yaitu nilai rata-rata 7,86 di atas ketuntasan indikator ketuntasan belajar telah ditetapkan sebelumnya, sehingga terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I dan siklus II.

Efektivitas penggunaan model pembelajaran group investigation tersebut dimungkinkan karena pada tiap kelompok membahas materi pembelajaran dengan kompak dan semua siswa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran, dan siswa dapat saling bertukar informasi tentang materi yang dipelajari.

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi. Penentuan skor kelompok diambil dari nilai formatif setiap anggota kelompok. Oleh karena itu, seluruh anggota kelompok/tim bertanggung jawab atas kesuksesan kelompoknya selain keberhasilan masing-masing individu. Dengan demikian setiap anggota kelompok selalu berusaha mempersiapkan proses belajar mengajar dengan baik agar mereka dapat menciptakan kinerja lebih baik untuk tim mereka. Persaingan sehat akan tercipta baik secara kelompok maupun secara individu. Dari hasil kuisioner tentang sikap siswa terhadap metode group investigation umumnya siswa sangat setuju 38%, siswa setuju 55,33%, dan kurang setuju 6,67%.

Dari beberapa siklus tersebut di atas berarti metode group investigation dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Masyarakat Mekah Sebelum Islam, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus I dan II dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi Masyarakat Mekah Sebelum Islam melalui metode group investigation pada siswa MAS Nurul Haq Rite berjalan cukup baik.
 - a. Proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan cukup baik sesuai yang direncanakan dan proses belajar mengajar berlangsung lancar serta ada peningkatan.
 - b. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar cukup baik pada persentase hasil observasi kepada siswa dari siklus pertama 68,75 dan siklus kedua 96,67.
 - c. Hasil nilai tes formatif terjadi peningkatan yang pada siklus I rata-rata 6,67 dan pada siklus II rata-rata 8,13.
2. Dengan pembelajaran metode group investigation yang diterapkan oleh peneliti pada materi Masyarakat Mekah Sebelum Islam dalam penelitian tindakan kelas ini siswa pada umumnya sangat senang dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Dengan demikian, berarti hipotesis yang menyatakan penggunaan metode group investigation dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa MAS Nurul Haq Rite “dapat diterima”.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1990.

Departemen Pendidikan Nasional RI, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Citra Umbara, Bandung, 2003.

Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2006.

Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Banjarmasin, 1955.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya, 1994

E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Kusmiyati, M.M. Minil, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas, Palngkaraya, 1998.

M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2001.

Marimba, Ahmad D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, PT. AL-Ma“Arif, Bandung, 1980.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulis, Jakarta, 2002.

Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996.

Shaleh, Abd. Rachman, *Didaktik Pendidikan Agama*, Bulan Bintang, Jakarta, 1976.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2003.

Sopyani dan Burhanuddin Abdullah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Pres Lambung Mangkurat, Banjarmasin, 2002.

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, PT. Remaja Roesdakarya, Bandung, 2003.